

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian Kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2022) metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan akan membentuk hubungan sebab akibat, antara variabel bebas dan variabel terikat. Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif yaitu bentuk penelitian dengan menggunakan minimal dua variabel atau lebih yang dihubungkan untuk mengetahui hubungan ataupun juga pengaruh pelatihan kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Setia Karya Transport unit Lampung Tengah.

3.2 Sumber Data

Sumber data menunjukkan dari mana asal data yang digunakan dalam penelitian. Sumber data penelitian ini bersumber dari data internal. Data internal merupakan data yang diperoleh dari instansi atau objek penelitian. Jenis data yang digunakan dalam proses penelitian ini meliputi Data Primer dimana jenis data yang digunakan adalah data dari hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada karyawan PT. Setia Karya Transport unit Lampung Tengah.

Menurut (Sugiyono, 2020) data primer yaitu sumber data yang didapat secara langsung oleh peneliti. Data primer diperoleh dari pengisian kuesioner dari responden, yaitu karyawan PT. Setia Karya Transport unit Lampung Tengah. Data tersebut merupakan hasil jawaban pengisian kuesioner dari responden yang terpilih dan memenuhi kriteria responden.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik (*Field Research*). Teknik ini dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan penelitian untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian, adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuesioner.

Menurut (Sugiyono, 2022) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Metode pengumpulan data dengan cara membagikan kuesioner kepada karyawan PT. Setia Karya Transport unit Lampung Tengah. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Pengukuran untuk variabel independen dan dependen menggunakan teknik scoring untuk memberikan nilai pada setiap alternatif jawaban sehingga data dapat dihitung.

Adapun bobot penilaiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1: Instrumen Skala Likert

Jawaban	Bobot
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiono, 2020

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2022) populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang dapat ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Pada penelitian ini populasi adalah seluruh karyawan pada PT. Setia Karya Transport unit Lampung Tengah yang berjumlah 43 karyawan. Adapun data karyawan pada Perusahaan Setia Karya Transport adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2 : Data Karyawan PT Setia Karya Transport

Devisi	Jabatan	Jumlah
Manager	1. Transport	1
	2. Logistik	1
Kontrol Sistem	1. HRD & SDM	2
	2. Financial Akutansi	3
	3. IT Support	1
	4. Administrasi	4
Oprasional Internal	1. Instalasi Oprasi	5
	2. Eksport Import Oprasional	8
	3. Lokal Oprasional	5
Oprasional Eksternal	1. Pemeliharaan Armada	5
	2. Pembelian & Asuransi	2
	3. Werehouse	4
Marketing	1. Marketing Specialist	2
Jumlah		43

Sumber. PT Setia Karya Transport unit Lampung Tengah, 2023

3.4.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2022) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Dari populasi yang telah ditentukan, maka dalam rangka mempermudah melakukan penelitian diperlukan suatu sampel dimana pengukuran itu dilakukan. Bagian dari elemen-elemen populasi yang terpilih disebut sampel. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel sensus merupakan pendekatan yang menggunakan keseluruhan anggota populasi sebagai sampel. Jumlah Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yaitu 41 karena divisi manager transport dan logistic tidak masuk dalam sampel pada PT. Setia Karya Transport unit Lampung Tengah.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Bebas (Independen)

Menurut (Sugiyono, 2022) mengatakan bahwa variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya variabel terikat (dependen). Dalam hal ini yang menjadi variabel bebas adalah Pelatihan Kerja (X1) dan Disiplin Kerja (X2).

3.5.2 Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Menurut (Sugiyono, 2022) variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (independen). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen atau variabel terikat yaitu Kinerja Karyawan(Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.3 : Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Pelatihan Kerja (X1)	(Sagala, 2018) Pelatihan kerja adalah suatu proses untuk meningkatkan kompetensi karyawan dan dapat melatih kemampuan, keterampilan dan pengetahuan karyawan untuk melaksanakan pekerjaan secara efektifitas dan efisien untuk mencapai tujuan perusahaan.	Suatu alat manajemen sumber daya manusia yang digunakan untuk memperoleh keahlian, keterampilan, atau sikap karyawan dalam meningkatkan prestasi kerja karyawan.	Instruktur Peserta pelatihan Materi Metode Tujuan pelatihan Sasaran	Likert
Disiplin Kerja (X2)	(Afandi, 2016) menyatakan bahwa Disiplin kerja adalah suatu alat yang digunakan untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan karyawan mentaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku.	Suatu sikap, tingkah laku karyawan dalam menaati tata tertib yang ada di perusahaan baik tertulis maupun tidak tertulis agar seluruh aktivitas yang dilaksanakan berjalan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.	Frekuensi kehadiran Tingkat kewaspadaan karyawan Ketaatan pada standar kerja Etika Kerja	Likert
Kinerja Karyawan (Y)	(Fahmi, 2017) kinerja adalah hasil dari suatu proses kerja dan diukur selama periode waktu tertentu berdasarkan ketentuan atau kesepakatan yang telah ditetapkan sebelumnya pada sebuah perusahaan.	Pencapaian hasil kerja karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai tanggung jawab yang diberikan.	Kualitas Kuantitas Ketepatan waktu Efektifitas Kemandirian	Likert

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

Dalam penelitian ini yang di ukur adalah variabel (X1) Pelatihan Kerja, (X2) Disiplin Kerja dan variabel (Y) yaitu Kinerja Karyawan. Uji persyaratan instrumen penelitian digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas.

3.7.1 Uji Validitas

Menurut (Sugiyono, 2022) Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur. Uji validitas adalah untuk mengukur ketepatan suatu kuesioner. Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas yang diuji pada 41 responden.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

1. Bila r hitung $> r$ tabel maka instrumen valid.
Bila r hitung $< r$ tabel maka instrumen tidak valid.
2. Bila probabilitas (sig) $< \alpha$ maka instrumen valid.
Bila probabilitas (sig) $> \alpha$ maka instrumen tidak valid.
3. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 20.0*)

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut (Sugiyono, 2022) instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Pengujian ini bertujuan untuk menunjukkan konsistensi hasil pengukuran sekiranya ada alat pengukur itu digunakan oleh orang yang sama dalam waktu yang berlainan atau digunakan oleh orang yang berlainan dalam waktu yang bersamaan.

Reliable artinya konsisten, suatu alat ukur dikatakan andal apabila hasil alat ukur tersebut cukup konsisten sehingga dapat dipercaya.

Penelitian ini menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan menggunakan suatu program SPSS 20.0 (*Statistical Program and Service Solution*). Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks kolerasi:

Tabel 3.4
Interpretasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,0199	Sangat Rendah

Sumber: Sugiono, 2020

1.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2019) uji ini digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sampel yang diambil sudah representatif atau belum, sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sampel bisa dipertanggung jawabkan. Uji normalitas sampel dalam penelitian ini penulis menggunakan uji *non parametrik one sampel kolmogorof smirnov (KS)*. Kriteria pengembalian keputusan. Apabila $Sig < 0,05$ maka H_0 ditolak (distribusi sampel tidak normal). Apabila $Sig > 0,05$ maka H_0 diterima (distribusi sampel normal)

3.8.1 Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah spesifikasi model yang dipergunakan sudah benar atau belum. Uji ini digunakan sebagai prasyarat statistik parametrik khususnya dalam analisis korelasi atau regresi linear yang termasuk dalam hipotesis asosiatif. Jadi bagi peneliti yang mengerjakan penelitian yang berjudul "Korelasi antara", "Hubungan antara", atau "Pengaruh antara", uji linieritas ini harus kita lakukan terlebih dahulu sebagai prasyarat uji hipotesis yang kita munculkan. Pengujian dapat dilakukan pada program SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Deviation from Linearity*) lebih dari 0,05.

Prosedur pengujian:

1. Ho: model regresi berbentuk linier.
Ha: model regresi tidak berbentuk linier.
2. Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka Ho ditolak.
Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka Ho diterima.
3. Pengujian linieritas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 21.0*).
4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) > 0,05 atau sebaliknya maka variabel X linier atau tidak linier.

3.8.2 Uji Multikolinieritas

Uji ini untuk menguji dan mengetahui apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Selain cara tersebut gejala multikolinieritas dapat juga diketahui dengan menggunakan nilai VIF (*variance inflation factor*). Jika nilai VIF lebih dari 10 maka ada gejala multikolinieritas, sedangkan unsur $(1 - R^2)$ di sebut *collinierty tolerance*, artinya jika nilai *collinierty tolerance* dibawah 0,1 maka ada gejala multikolinieritas.

Prosedur pengujian:

1. Jika nilai VIF ≥ 10 maka ada gejala multikolinieritas.
Jika nilai VIF ≤ 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas.
2. Jika nilai tolerance $< 0,1$ maka ada gejala multikolinieritas.
Jika nilai tolerance $> 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinieritas.
3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 20.0*).
4. Penjelasan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) $> 0,1$ maka variable X multikolinieritas atau tidak multikolinieritas.

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Uji Regresi Linear Berganda

Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu Pelatihan Kerja (X1), Disiplin Kerja (X2), dan Kinerja Karyawan (Y) yang mempengaruhi variabel lainnya maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e_t$$

Keterangan:

Y	= Kinerja Karyawan	X1	= Pelatihan Kerja
a	= Konstanta	X2	= Disiplin Kerja
b	= Koefisien Regresi	et	= Error trem/ unsur kesalahan

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji bagaimana masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

Pengujian ini dapat dilakukan dengan membandingkan angka t dengan tabel t atau dengan memeriksa kolom signifikan pada setiap angka t.

Proses uji t sama dengan uji F (lihat perhitungan SPSS pada Model/ Input Koefisien Regresi Lengkap) .

1. Pengaruh Pelatihan Kerja (X1) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Ho : Pelatihan Kerja (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y).

Ha : Pelatihan Kerja (X1) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y). Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

Jika nilai hitung $t >$ tabel t maka Ho ditolak.

Jika nilai hitung $t <$ tabel t maka Ho diterima.

Jika nilai sig $<$ 0,05 maka Ho ditolak.

Jika nilai sig $>$ 0,05 maka Ho diterima.

2. Pengaruh Disiplin Kerja (X2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Ho : Disiplin Kerja (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y).

Ha : Disiplin Kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y). Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

Jika nilai t hitung $>$ t tabel maka Ho ditolak.

Jika nilai t hitung $<$ t tabel maka Ho diterima.

Jika nilai sig $<$ 0,05 maka Ho ditolak.

Jika nilai sig $>$ 0,05 maka Ho diterima.

3.10.2 Uji f

Uji F yakni untuk mengetahui pengaruh dari variable independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan dengan membandingkan antara F hitung dengan F table. Jika F hitung $>$ F tabel dengan dk pembilang ke-1 ($3-1=2$), dan dk penyebut $n-k$ ($41-2=39$) Gunanya untuk menentukan apakah model penaksiran ($Y= a+ bX1+ cX2$) yang digunakan tepat atau tidak.

Kriteria pengujian:

1. Jika $F_{hitung} >$ F_{tabel} atau probabilitasnya $<$ 0,05 maka model diterima.
2. Jika $F_{hitung} <$ F_{tabel} atau probabilitasnya $>$ 0,05 maka model ditolak.